



PERTEMUAN KE -14 APLIKASI ERGONOMI DI LINGKUNGAN KERJA INDONESIA





Indikator :

Pengertian
Ergonomi

Penerapan Ergonomi di
Kantor dan Industri Melalui
Study Kasus

Pengertian Ergonomi

Ergonomi adalah komponen kegiatan dalam ruang lingkup hiperkes yang antara lain meliputi penyesuaian pekerjaan terhadap tenaga kerja secara timbal balik untuk efisiensi dan kenyamanan kerja.





PENERAPAN ERGONOMI DI KANTOR DAN INDUSTRI MELALUI STUDI KASUS

- 
- Ergonomi di PLN
 - Ergonomi di Kantor
 - Ergonomi di Industri Garmen
 - Ergonomi di Industri secara Umum

Ergonomi di PLN

Petugas PLN menjalankan tugasnya dengan menggunakan Alat Pelindung Diri dan bekerja sesuai dengan SOP yang seharusnya.

Liputan6.com, Jakarta - PT PLN Distribusi Jakarta Raya (Disjaya) melaksanakan kegiatan gelar personel dan peralatan untuk memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan pegawai dalam melaksanakan tugasnya.

General Manager PLN Disjaya, Syamsul Huda mengatakan, PLN berupaya untuk melakukan pencegahan terhadap segala bentuk kecelakaan kerja pegawai, yang berarti tanpa toleransi sedikitpun terhadap segala macam kecelakaan kerja. "Pekerja dalam melakukan tugasnya, harus terjamin keselamatannya," kata Syamsul, di Jakarta, Rabu (14/6/2017).

Masyarakat akan menilai dan memandang PLN sebagai perusahaan yang profesional jika melihat para pekerja lapangan selalu memakai Alat Pelindung Diri (APD) lengkap, serta bekerja sesuai dengan SOP yang seharusnya.

Segala upaya ini, dilakukan PLN untuk mewujudkan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Karena itulah, semua perusahaan diwajibkan untuk melakukan pekerjaan yang berkualitas namun tetap memperhatikan Keselamatan Ketenagalistrikan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K2K3).

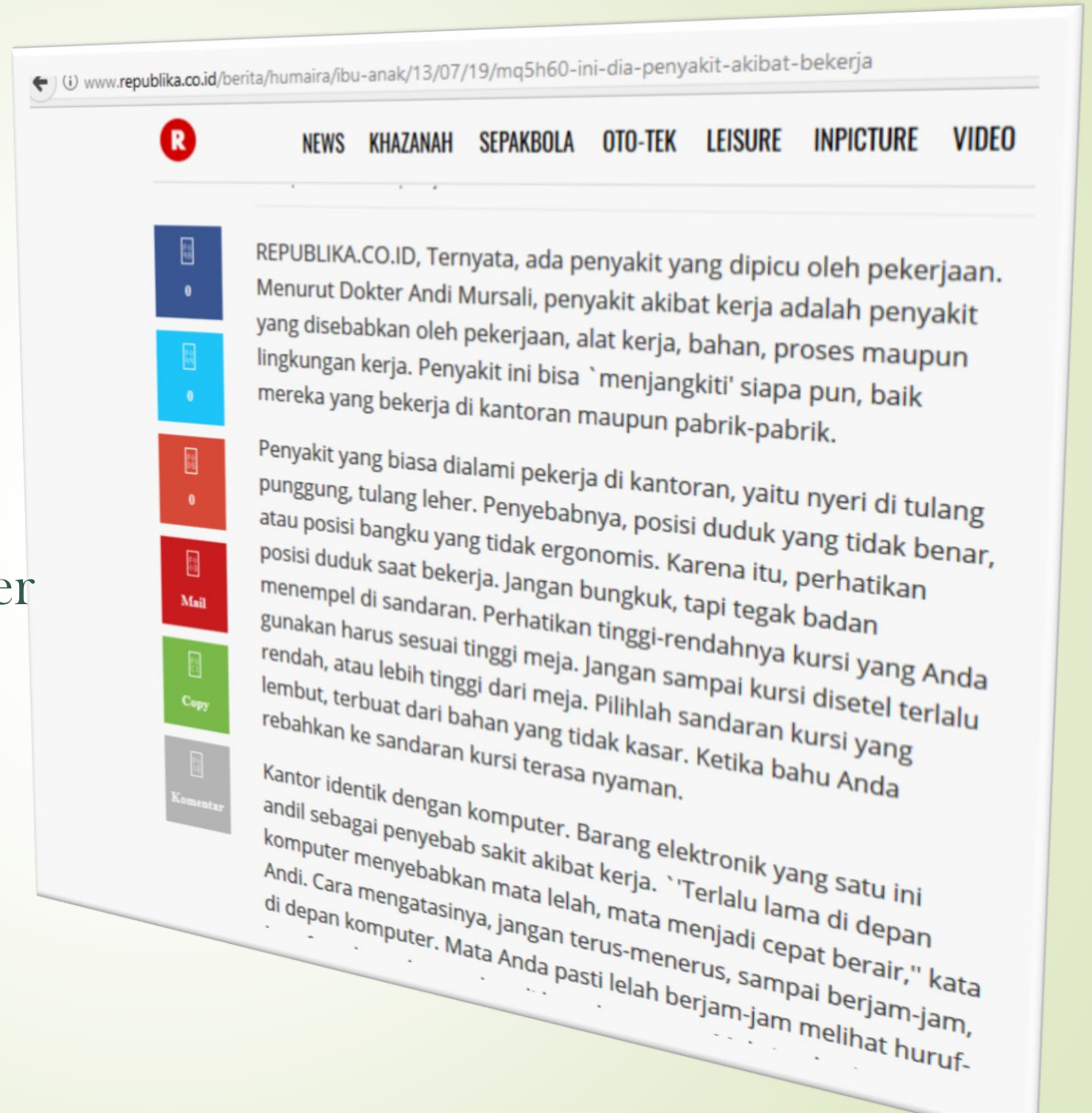
BACA JUGA

**PLN Siap Sekuritisasi Aset
Demi Dana Proyek
Kelistrikan**

Ergonomi di Kantor

Yang harus diperhatikan :

1. Posisi Duduk
2. Jarak dengan layar komputer
3. Pencahayaan Ruangan
4. Suhu Ruangan



www.republika.co.id/berita/humaira/ibu-anak/13/07/19/mq5h60-ini-dia-penyakit-akibat-bekerja

NEWS KHAZANAH SEPAKBOLA OTO-TEK LEISURE INPICTURE VIDEO

REPUBLICA.CO.ID, Ternyata, ada penyakit yang dipicu oleh pekerjaan. Menurut Dokter Andi Mursali, penyakit akibat kerja adalah penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan, alat kerja, bahan, proses maupun lingkungan kerja. Penyakit ini bisa `menjangkiti' siapa pun, baik mereka yang bekerja di kantoran maupun pabrik-pabrik.

Penyakit yang biasa dialami pekerja di kantoran, yaitu nyeri di tulang punggung, tulang leher. Penyebabnya, posisi duduk yang tidak benar, atau posisi bangku yang tidak ergonomis. Karena itu, perhatikan posisi duduk saat bekerja. Jangan bungkuk, tapi tegak badan menempel di sandaran. Perhatikan tinggi-rendahnya kursi yang Anda gunakan harus sesuai tinggi meja. Jangan sampai kursi disetel terlalu rendah, atau lebih tinggi dari meja. Pilihlah sandaran kursi yang lembut, terbuat dari bahan yang tidak kasar. Ketika bahu Anda rebahkan ke sandaran kursi terasa nyaman.

Kantor identik dengan komputer. Barang elektronik yang satu ini andil sebagai penyebab sakit akibat kerja. `Terlalu lama di depan komputer menyebabkan mata lelah, mata menjadi cepat berair," kata Andi. Cara mengatasinya, jangan terus-menerus, sampai berjam-jam, di depan komputer. Mata Anda pasti lelah berjam-jam melihat huruf-

Identifikasi Bahaya Industri Garmen



Terjadinya bahaya dalam sebuah perusahaan tentu di ada bagian yang bertanggung jawab didalamnya. Olehnya itu sebelum itu bagian yang menangani masalah ini sudah mengidentifikasinya. disini kami memahas masalah industri Garmen atau industri yang bergerak dibidang tekstil. Karakteristik pekerjaan di industri garmen umumnya adalah proses material handling (angkat-angkut), posisi kerja duduk dan berdiri,

membutuhkan ketelitian cukup tinggi, tingkat pengulangan kerja tinggi pada satu jenis otot.

Berinteraksi dengan benda tajam seperti jarum, gunting dan pisau potong, terjadi paparan panas di bagian pengepresan dan penyetricaan dan banyaknya debu-debu serat dan aroma khas kain, terpaan kebisingan, getaran, panas dari mesin jahit dan lainnya. Untuk itu desain tempat kerja di industri garmen akan sangat berpengaruh bagi kinerja karyawan.

Ergonomi di Industri Garmen

Harus lebih memperhatikan penggunaan alat-alat dan posisi duduk saat bekerja

Ergonomi di Industri secara umum

Kecelakaan Kerja di Indonesia Tercatat 105.182 Kasus

IRIMBI RAMADHANI
kompas.com - 09/11/2016, 15:47 WIB

Search

properti.kompas.com/read/2016/11/09/154736121/kecelakaan.kerja.di.indonesia.tercatat.105.182.kasus

KOMPAS.com

NEWS

EKONOMI

BOLA

TEKNO

SAINS

ENTERTAINMENT

OTOMOTIF

LIFESTYLE

PROPERTI

JAKARTA, KOMPAS.com - Tingkat kecelakaan kerja di dunia industri Indonesia menunjukkan angka yang cukup tinggi

Salah satu penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja adalah masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran pelaku industri untuk menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

"Berdasarkan data yang kami terima dari BPJS Ketenagakerjaan, jumlah kasusnya mencapai 105.182 kasus pada 2015, dengan korban jiwa mencapai 2.375 orang," ujar Kepala Seksi Pengawasan Norma Ergonomi dan Lingkungan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan Muhammad Fertiaz di pameran Indonesia Infrastructure Week, Jakarta Convention Center (ICC) Senayan Rahu (9/11/2016)



MEIKARTA

NE

INS
RF

Banyaknya kasus yang terjadi di Indonesia

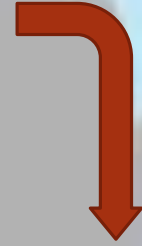


Analisis Kasus

Angka kecelakaan kerja meningkat



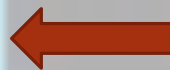
Faktor : Tenis, Manusia, Alam dan penyebab lain



Berakibat pada pembiayaan



Memperhatikan keamanan dan kenyamanan

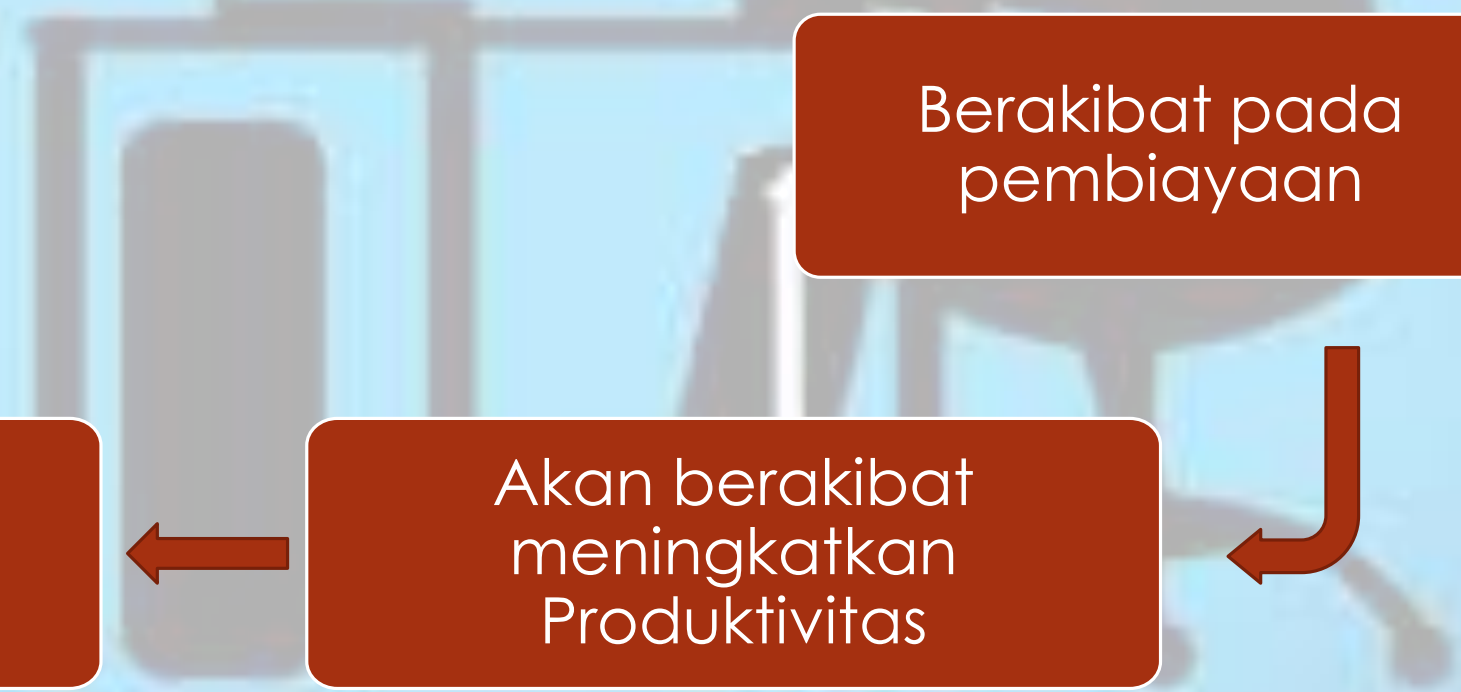


Akan berakibat meningkatkan Produktivitas



HOW TO

ERGONOMI OPTIM





Terimakasih....

